

# Roma Menetapkan Visi - Nomor Tujuh

## *Kontroversi Terakhir: Simbolisme Roma dalam nubuatan Advent dan penutupan masa kasihan*

Jeff Pippenger  
2024-08-17

Kami sedang mempertimbangkan enam garis sejarah dalam sejarah Adventisme di mana kontroversi mengenai simbol Roma menjadi pokok persoalan. Kami menggunakan metodologi hujan akhir, yaitu "baris demi baris", "di sini sedikit" dan "di sana sedikit." Kami mulai dengan mengidentifikasi bahwa kontroversi pertama mengenai simbol Roma menggambarkan kontroversi saat ini, dan karena itu menegaskan bahwa kita sekarang berada dalam kontroversi terakhir sebelum pintu kasihan ditutup.

Keseriusan kontroversi terakhir tentang simbol Roma ini juga diwakili oleh ayat 10 sampai 16 dari Daniel pasal 11, yang melambangkan sejarah tersembunyi ayat 40 dari Daniel pasal 11. Sejarah ayat 40 membawa para pelajar nubuatan ke tahun 1989 dan runtuhnya Uni Soviet sebagaimana diwakili dalam ayat 10. Ayat berikutnya, ayat 41, yang mengidentifikasi undang-undang hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat, dilambangkan oleh ayat 16. Ilham telah menyatakan bahwa yang dimeteraikan adalah "bagian dari kitab Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir".

Dari 1989 sampai pada hukum hari Minggu adalah bagian yang dimeteraikan dari hari-hari terakhir, dan hal itu ditipologikan dalam ayat sepuluh sampai enam belas. Karena itu, penambahan pengetahuanlah yang menuntun kepada penutupan pintu kasihan bagi umat Advent Hari Ketujuh, sebab masa kasihan Adventisme di Amerika Serikat berakhir pada saat hukum hari Minggu. Dalam ayat sepuluh sampai enam belas kita menemukan ayat empat belas, yang menyatakan bahwa "perampok" umat Allah-lah yang menetapkan penglihatan.

Oleh karena itu, kontroversi Millerite yang ditampilkan pada bagan perintis 1843 adalah kontroversi pertama yang melibatkan Roma dalam sejarah Adventisme. Fakta bahwa kontroversi yang sama persis telah muncul kembali menunjukkan kepada siapa pun yang mau melihat bahwa Yesus, sebagai Alfa dan Omega, selalu menggambarkan akhir dengan permulaan. Kontroversi saat ini adalah kontroversi terakhir yang menyaring gadis-gadis yang bijaksana dan yang bodoh.

Logika kenabian yang dikuduskan mengajarkan bahwa seratus empat puluh empat ribu mencapai kesatuan yang sempurna sebelum penutupan pintu kasihan mereka pada saat undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang. Api pemurnian dari Utusan Perjanjian menurut Maleakhi kini sedang memurnikan kaum Lewi seperti emas dan perak. Sang Pria Sapu Kotoran kini sedang membersihkan lantai-Nya dengan perkataan kebenaran.

"Alat penampi ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan tuntas, dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung.' Matius 3:12. Ini adalah salah satu masa pemurnian. Melalui kata-kata kebenaran, sekam sedang dipisahkan dari gandum. Karena

terlalu sombong dan membenarkan diri untuk menerima teguran, terlalu mencintai dunia untuk menerima kehidupan yang rendah hati, banyak orang berpaling dari Yesus. Banyak orang masih melakukan hal yang sama. Jiwa-jiwa diuji hari ini seperti halnya para murid itu diuji di sinagoga di Kapernaum. Ketika kebenaran sampai ke hati, mereka melihat bahwa hidup mereka tidak sesuai dengan kehendak Allah. Mereka melihat perlunya perubahan total dalam diri mereka; tetapi mereka tidak bersedia mengambil pekerjaan penyangkalan diri. Karena itu mereka marah ketika dosa-dosa mereka tersingkap. Mereka pergi dalam keadaan tersinggung, sama seperti para murid meninggalkan Yesus, sambil bersungut-sungut, 'Perkataan ini keras; siapakah yang dapat mendengarnya?'" *The Desire of Ages*, 392.

Fakta bahwa enam belas ayat pertama merupakan awal dari nubuat terakhir Daniel, dan bahwa ayat-ayat tersebut selaras dengan enam ayat terakhir dari pasal tersebut, menunjukkan bahwa Alfa dan Omega sedang menggunakan ayat-ayat di awal untuk melaksanakan pemisahan terakhir antara orang bijak dan orang fasik, sebagaimana digambarkan oleh Daniel dalam pasal dua belas, yang kini sedang berlangsung.

Saksi ketiga atas seriusnya hakikat kontroversi ini adalah kenyataan bahwa ilham, melalui tulisan-tulisan Saudari White, dengan jelas meneguhkan bagan pionir 1843, yang menggambarkan kontroversi Roma dalam ayat empat belas. Kontroversi permulaan melambangkan kontroversi penutup, dan pengesahan yang diilhami atas pemahaman kaum Millerite tentang ungkapan 'perampok dari bangsamu' pada ayat empat belas berarti bahwa jika kebenaran dasar itu ditolak, pada saat yang sama hal itu merupakan penolakan terhadap otoritas Roh Nubuat. Sejalan dengan dua saksi sebelumnya yang menekankan bahwa kontroversi ini terjadi tepat sebelum masa kasih berakir, terdapat kepastian bahwa penyesatan terakhir, atau final, bagi mereka yang mengaku menjunjung Roh Nubuat adalah penolakan terhadap Roh Nubuat.

Iblis ... terus-menerus menyusupkan yang palsu—untuk menjauhkan dari kebenaran. Tipu daya yang paling akhir dari Iblis ialah meniadakan kesaksian Roh Allah. "Di mana tidak ada penglihatan, binasalah umat" (Amsal 29:18). Iblis akan bekerja dengan cerdas, dengan berbagai cara dan melalui berbagai sarana, untuk menggoyahkan kepercayaan umat sisa Allah terhadap kesaksian yang benar.

Akan dibangkitkan kebencian yang iblisiah terhadap Kesaksian-Kesaksian. Upaya Setan ialah menggoyahkan iman gereja-gereja terhadap Kesaksian-Kesaksian itu, sebab: Setan tidak akan memiliki jalan yang begitu leluasa untuk membawa masuk tipu dayanya dan membelenggu jiwa-jiwa dalam kesesatannya jika peringatan, teguran, dan nasihat dari Roh Allah diindahkan. *Selected Messages*, buku 1, 48.

Peniadaan, atau penolakan terhadap otoritas "kesaksian Roh Allah" melalui tulisan-tulisan Ellen White, adalah "tipu daya yang paling terakhir dari Setan." Saudari White menulis bahwa ia "ditunjukkan" bahwa "bagan 1843 diarahkan oleh tangan Tuhan, dan tidak boleh diubah." Bagian sebelumnya secara langsung mengaitkan penolakan terhadap otoritas Roh Nubuat dengan penglihatan tentang hari-hari terakhir, sebab semua nabi berbicara paling langsung tentang hari-hari terakhir. Karena itu, ketika Daniel berkata pada ayat empat belas bahwa "para perampok" menetapkan penglihatan itu, itu adalah penglihatan Salomo dalam Amsal 29:18, yang mengatakan

bahwa mereka yang tidak memiliki penglihatan itu "binasa", dan kata "binasa" berarti "dibuat telanjang".

"Binasa" karenanya menunjukkan bahwa mereka yang mengaku memegang teguh Roh Nubuatan pada hari-hari terakhir, tetapi menolak otoritas yang diwakili di dalamnya, menjadi telanjang dan binasa, yang merupakan gambaran tentang orang-orang Laodikia, yang "celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Mereka dinasihati untuk membeli "pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya aib ketelanjanganmu tidak kelihatan." Jika mereka menolak nasihat itu, mereka dimuntahkan dari mulut Tuhan.

Dengan demikian, kita menemukan saksi lain bahwa ketelanjangan ini dinyatakan tepat sebelum masa kasihan ditutup. Pada hukum hari Minggu yang segera datang, jiwa-jiwa telanjang itu akan menerima tanda binatang, ketika mereka ditumbangkan, sebagaimana digambarkan dalam Daniel pasal sebelas ayat empat puluh satu. Alasan mereka akan ditumbangkan adalah bahwa mereka menolak otoritas Roh Nubuatan, yang mendukung bagan perintis 1843, yang mewakili dasar-dasar Adventisme, serta mencakup "kunci" yang meneguhkan penglihatan itu dengan mengidentifikasi bahwa Roma adalah kuasa yang digambarkan sebagai "para perampok bangsamu" pada ayat empat belas.

Satu hal pasti: orang-orang Advent Hari Ketujuh yang memilih berdiri di bawah panji Setan akan terlebih dahulu melepaskan iman mereka terhadap peringatan dan teguran yang terkandung dalam kesaksian Roh Allah.

Seruan untuk penyerahan diri yang lebih besar dan pelayanan yang lebih kudus sedang disampaikan, dan akan terus disampaikan. Beberapa orang yang sekarang menyuarakan bisikan Setan akan sadar. Ada orang-orang yang menduduki jabatan kepercayaan yang penting yang tidak memahami kebenaran untuk masa ini. Kepada mereka pekabaran itu harus disampaikan. Jika mereka menerimanya, Kristus akan menerima mereka, dan akan menjadikan mereka rekan sekerja-Nya. Tetapi jika mereka menolak untuk mendengar pekabaran itu, mereka akan mengambil sikap di bawah panji hitam Pangeran Kegelapan.

Saya diberi petunjuk untuk mengatakan bahwa kebenaran yang berharga untuk masa ini makin lama makin jelas tersingkap bagi pikiran manusia. Dalam arti khusus, pria dan wanita hendaknya makan daging Kristus dan minum darah Kristus. Akan ada perkembangan pemahaman, karena kebenaran mampu berkembang secara terus-menerus. Sumber ilahi kebenaran akan masuk dalam persekutuan yang makin lama makin erat dengan mereka yang terus maju untuk mengenal dia. Ketika umat Allah menerima firman-Nya sebagai roti dari surga, mereka akan mengetahui bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti fajar. Mereka akan menerima kekuatan rohani, sebagaimana tubuh menerima kekuatan jasmani ketika makanan disantap. Spalding dan Magan, 305, 306.

Dalam artikel terakhir kami, kami menyatakan bahwa Uriah Smith adalah tokoh utama pemberontakan tahun 1863, karena dialah yang memperkenalkan bagan 1863 palsu itu. Bagan yang ia buat pada tahun 1863 menghapus "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam dari pekabaran nubuatan Adventisme Laodikea, sehingga menandai awal dari perobohan landasan-landasan secara

bertahap, dan juga awal pembangunan landasan Adventis Laodikea yang palsu, yang dibangun di atas pasir. Kemudian dalam sejarah Advent, penafsiran pribadinya tentang raja dari utara menunjukkan buah dari model nubuatannya ketika orang-orang meninggalkan gereja.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan berpakaian bulu domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik anggur dari semak duri, atau buah ara dari lalang berduri? Demikian juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang buruk menghasilkan buah yang jahat. Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang jahat, demikian pula pohon yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dicampakkan ke dalam api. Sebab itu dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di Surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu mengusir setan-setan, dan demi nama-Mu mengadakan banyak mujizat? Pada waktu itulah Aku akan terus terang berkata kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu. Enyahlah dari-Ku, kamu yang melakukan kejahatan! Sebab itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; namun rumah itu tidak roboh, sebab didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini tetapi tidak melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bodoh yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Kemudian turunlah hujan, datanglah banjir, dan angin bertiup, lalu menghantam rumah itu; maka robohlah rumah itu, dan hebatlah keruntuhannya. Matius 7:15-27.

Kepemimpinan Adventisme Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia dikesampingkan pada tahun 1989, dengan kepastian yang sama seperti kepemimpinan gereja Yahudi dikesampingkan pada saat kelahiran Kristus.

Manusia tidak mengetahuinya, tetapi kabar itu memenuhi surga dengan sukacita. Dengan perhatian yang lebih dalam dan lembut, makhluk-makhluk kudus dari dunia terang tertarik turun ke bumi. Seluruh dunia menjadi lebih terang karena kehadiran-Nya. Di atas bukit-bukit Betlehem berkumpul rombongan malaikat yang tak terhitung banyaknya. Mereka menanti isyarat untuk mengumumkan kabar gembira itu kepada dunia. Sekiranya para pemimpin di Israel setia pada amanat yang dipercayakan kepada mereka, mereka mungkin telah turut merasakan sukacita memberitakan kelahiran Yesus. Tetapi kini mereka dikesampingkan.

Allah berfirman, 'Aku akan mencurahkan air kepada yang haus, dan aliran deras di atas tanah yang kering.' 'Bagi orang yang lurus hati, terang terbit dalam kegelapan.' Yesaya 44:3; Mazmur 112:4. Kepada mereka yang mencari terang, dan yang menerimanya dengan sukacita, sinar-sinar cemerlang dari takhta Allah akan memancar." Kerinduan Segala Zaman, 47.

Waktu kesudahan dalam garis Kristus adalah kelahiran-Nya, dan pada saat itulah pekabaran yang akan menguji generasi itu dibukakan. Tahun 1989 adalah waktu kesudahan bagi para calon yang dipanggil untuk menjadi bagian dari seratus empat puluh empat ribu. Model nubuatan Uriah Smith

menolak kebenaran-kebenaran dasar yang diwakili pada bagan 1843. Kebenaran-kebenaran itu adalah "Batu".

Peringatan telah datang: Tidak boleh ada sesuatu pun yang dibiarkan masuk yang akan menggoyahkan dasar iman yang di atasnya kita telah membangun sejak pesan itu datang pada tahun 1842, 1843, dan 1844. Saya berada dalam pesan ini, dan sejak itu saya berdiri di hadapan dunia, setia kepada terang yang Allah telah berikan kepada kita. Kami tidak berniat bergeser dari landasan tempat kami memijakkan kaki ketika hari demi hari kami mencari Tuhan dengan doa yang sungguh-sungguh, mencari terang. Apakah Anda mengira saya dapat melepaskan terang yang Allah telah berikan kepada saya? Terang itu harus seperti Batu Karang yang Kekal. Sejak diberikan, terang itu telah menuntun saya. Review and Herald, 14 April 1903.

Pada 11 September 2001, hujan akhir mulai merintik ketika angin-angin yang mewakili Islam dari Celaka ketiga dilepaskan, dan Patriot Act menandai peralihan dari hukum Inggris ke hukum Romawi, yang secara nubuatan mengumumkan bahwa air bah dari kuasa kepausan mulai mengalir. Proses pengujian terakhir bagi rumah Adventisme Laodikea dimulai, dan "hujan turun, dan banjir datang, dan angin bertiup, dan menghantam rumah itu; dan rumah itu roboh, dan hebatlah kejatuhannya."

Pesan yang diumumkan oleh malaikat perkasa pada waktu itu menyatakan bahwa semua bangsa telah meminum anggur Babel, dan bahwa metodologi palsu dari Roma kepausan dan Protestantisme murtad, yang telah diadopsi secara bertahap sejak pemberontakan tahun 1863, diwakili oleh anggur (doktrin) Babel.

Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, memiliki kuasa besar; dan bumi diterangi oleh kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya, "Babel yang besar telah jatuh, telah jatuh, dan telah menjadi tempat kediaman setan-setan, dan penjara bagi setiap roh najis, dan sangkar bagi setiap burung yang najis dan dibenci. Karena semua bangsa telah minum anggur murka dari percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzina dengannya, dan para pedagang di bumi telah menjadi kaya karena kelimpahan kemewahannya." Wahyu 18:1-3.

Pada kekecewaan tanggal 18 Juli 2020, proses pengujian bagi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang Laodikia berakhir, dan proses pengujian bagi mereka yang menjadi kandidat untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu pun dimulai. Ketika Mikhael mulai membangunkan para kandidat itu pada Juli 2023, pesan yang dilambangkan sebagai minyak dalam perumpamaan Adventisme kembali dibuka segelnya. Baik setelah 11 September 2001 maupun setelah Juli 2023, terjadi pencurahan minyak, dan pesan yang dibuka segelnya pada Juli 2023, ketika sepenuhnya berkembang, adalah pesan Seruan Tengah Malam dari perumpamaan itu.

Hal itu dimulai pada masa pengujian sebagai pekabaran bagi gadis-gadis bijaksana dan bodoh, tetapi berkembang menjadi pekabaran Seruan Nyring. Pekabaran itu mencapai saat undang-undang hari Minggu segera diberlakukan, dan ketika saat itu tiba, suara kedua dari Wahyu pasal delapan belas memanggil kawanan domba Allah yang lain keluar dari Babel.

Dan aku mendengar suara lain dari surga berkata: “Keluarlah daripadanya, hai umat-Ku, supaya kamu tidak turut mengambil bagian dalam dosa-dosanya dan supaya kamu tidak menerima tulah-tulahnya. Karena dosa-dosanya telah menumpuk sampai ke surga, dan Allah telah mengingat kejahatan-kejahatannya.” Wahyu 18:4, 5.

Suara pertama dalam ayat satu sampai tiga mengumumkan tibanya masa pengujian, dan percik-percik hujan akhir pun mulai turun. Suara kedua menandai berakhirnya masa pengujian itu, dan mengumumkan masa pengujian bagi kawanan domba Allah yang lain yang masih berada di Babel.

Jadi, dalam pekerjaan terakhir untuk memberi peringatan kepada dunia, dua seruan yang berbeda ditujukan kepada gereja-gereja. Pekabaran malaikat yang kedua adalah, "Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum dari anggur kemurkaan percabulannya." Dan dalam seruan nyaring dari pekabaran malaikat yang ketiga terdengar suara dari surga yang berkata, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku." Review and Herald, 6 Desember 1892.

Justru pada saat pencurahan Roh Kuduslah penyesatan yang kuat yang disebut Paulus dalam 2 Tesalonika itu digenapi. Baik pengujian terhadap gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia yang dimulai pada 11 September 2001 maupun pengujian terhadap para gadis yang mengalami kekecewaan pada 18 Juli 2020, keduanya terjadi selama pencurahan Roh Kudus. Pencurahan itu merupakan pesan pengujian.

Yang diurapi yang berdiri di sisi Tuhan atas seluruh bumi memiliki kedudukan yang dahulu diberikan kepada Setan sebagai kerub pelindung. Melalui makhluk-makhluk kudus yang mengelilingi takhta-Nya, Tuhan memelihara komunikasi yang terus-menerus dengan para penduduk bumi. Minyak emas itu melambangkan kasih karunia yang dengannya Allah menjaga agar pelita orang-orang percaya tetap terisi, sehingga tidak berkelap-kelip dan padam. Seandainya bukan karena minyak kudus ini dicurahkan dari surga melalui pesan-pesan Roh Allah, kuasa-kuasa kejahatan akan memiliki kendali penuh atas manusia.

Allah tidak dihormati ketika kita tidak menerima pekabaran-pekabaran yang Dia kirimkan kepada kita. Dengan demikian kita menolak minyak emas yang hendak Dia curahkan ke dalam jiwa kita untuk disalurkan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika panggilan itu datang, 'Lihat, mempelai laki-laki datang; keluarlah menyongsong Dia,' mereka yang tidak menerima minyak kudus, yang tidak memelihara kasih karunia Kristus di dalam hati mereka, akan mendapati, seperti gadis-gadis yang bodoh, bahwa mereka tidak siap untuk bertemu Tuhan mereka. Mereka tidak memiliki, pada diri mereka sendiri, kekuatan untuk memperoleh minyak itu, dan hidup mereka hancur. Tetapi jika kita memohon Roh Kudus Allah, jika kita berseru seperti Musa, 'Perlihatkanlah kepadaku kemuliaan-Mu,' kasih Allah akan dicurahkan di dalam hati kita. Melalui pipa-pipa emas, minyak emas itu akan disalurkan kepada kita. 'Bukan dengan kekuatan, bukan dengan kuasa, melainkan dengan Roh-Ku,' firman TUHAN semesta alam. Dengan menerima sinar gemilang dari Matahari Kebenaran, anak-anak Allah bersinar sebagai terang di dunia. Review and Herald, 20 Juli 1897.

Waktu pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai pada 11 September 2001, dan hal itu mewakili dua masa pengujian. Yang pertama adalah pengujian terakhir terhadap Gereja Advent Hari Ketujuh Laodikia, dan yang kedua adalah bagi mereka yang menjadi subjek perumpamaan tentang sepuluh gadis. Menjadi gadis yang bijaksana atau yang bodoh mengharuskan semua gadis mengalami masa penantian.

Dalam sejarah Millerit, masa penantian dimulai dengan kedatangan malaikat kedua, yang terjadi pada kekecewaan pertama. Pada saat itu kaum Protestan, yang merupakan umat pilihan perjanjian yang terdahulu milik Allah, ditinggalkan. Pada 18 Juli 2020 umat pilihan perjanjian yang terdahulu ditinggalkan, dan proses pengujian yang terjadi selama masa penantian dalam sejarah Millerit mulai terulang. Pekabaran Seruan Tengah Malam kemudian dikembangkan dalam sejarah Millerit, sebagaimana sedang dikembangkan saat ini. Ketika pekabaran itu sepenuhnya tiba pada pertemuan kamp Exeter, nyatalah siapa yang memiliki pekabaran (minyak) dan siapa yang tidak. Dalam kedua sejarah itu, umat pilihan perjanjian yang terdahulu adalah yang pertama diuji dan ditinggalkan.

"'Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru akan Kutaruh di dalam dirimu.' Saya percaya sepenuh hati bahwa Roh Allah sedang ditarik dari dunia ini, dan mereka yang telah menerima terang dan kesempatan besar namun tidak memanfaatkannya akan menjadi yang pertama ditinggalkan. Mereka telah mendukakan Roh Allah sehingga Ia menjauh. Kegiatan Setan saat ini dalam mempengaruhi hati, serta gereja-gereja dan bangsa-bangsa, seharusnya mengejutkan setiap orang yang mempelajari nubuatan. Kesudahannya sudah dekat. Biarlah gereja-gereja kita bangkit. Biarlah kuasa pertobatan dari Allah dialami di dalam hati setiap anggota secara pribadi, dan kemudian kita akan melihat penggerakan Roh Allah yang mendalam. Pengampunan dosa semata bukanlah satu-satunya hasil dari kematian Yesus. Ia melakukan pengorbanan yang tak terbatas bukan hanya agar dosa disingkirkan, tetapi agar tabiat manusia dipulihkan, diperindah kembali, dibangun ulang dari kehancurannya, dan dibuat layak bagi kehadiran Allah." Selected Messages, buku 3, 154.

Dalam masa pengujian mana pun, mereka yang menolak pesan yang telah dibuka segelnya menerima delusi kuat Paulus.

Adalah hal yang menakutkan memperlakukan dengan enteng kebenaran yang telah meyakinkan pemahaman kita dan menyentuh hati kita. Kita tidak dapat tanpa terkena akibat menolak peringatan-peringatan yang dalam kemurahan-Nya Allah kirimkan kepada kita. Pada zaman Nuh, sebuah pesan dikirim dari surga kepada dunia, dan keselamatan manusia bergantung pada cara mereka memperlakukan pesan itu. Karena mereka menolak peringatan itu, Roh Allah ditarik dari umat yang berdosa itu, dan mereka binasa dalam air bah. Pada zaman Abraham, belas kasihan berhenti membela para penduduk Sodom yang bersalah, dan semua—kecuali Lot dengan istrinya dan dua putrinya—dibinasakan oleh api yang turun dari surga. Demikian juga pada zaman Kristus. Anak Allah menyatakan kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya pada generasi itu, 'Rumahmu dibiarkan menjadi sunyi sepi.' Memandang ke hari-hari terakhir, kuasa yang sama yang tak terbatas itu menyatakan, mengenai mereka yang 'tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan,' 'Karena itulah Allah akan mengirimkan kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka

percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, melainkan menyukai kelaliman.' Ketika mereka menolak ajaran Firman-Nya, Allah menarik Roh-Nya dan menyerahkan mereka kepada tipu daya yang mereka kasihi." *Early Writings*, 46.

Kami akan melanjutkan kajian ini pada artikel berikutnya.